

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman milenial sekarang ini, dunia pendidikan, terutama pendidikan karakter, masih menjadi topik utama yang hangat untuk diperbincangkan dan menjadi sorotan dari berbagai lapisan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting didalam kehidupan. Dengan adanya pendidikan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh manusia akan lebih terarah. Oleh karena itu perlu disadari bahwa peranan pendidikan didalam kehidupan masyarakat akan dapat merubah kualitas hidup seseorang dimasa yang akan datang.<sup>1</sup> Sehingga pendidikan menjadi salah satu aspek yang harus dijunjung tinggi dalam kehidupan. Pendidikan adalah suatu proses pengajaran yang berisikan nilai-nilai kehidupan untuk membentuk manusia menjadi pribadi yang mulia.<sup>2</sup>

Pendidikan pada umumnya, tujuannya tidaklah sekedar proses alih budaya atau ilmu pengetahuan (*Transfer Of Knowledge*) tetapi juga proses alih nilai-nilai Islam (*Transfer Of Value*) dalam hal ini akhlak. Terdapat tiga aspek efektif dalam pendidikan, yaitu aspek kognitif, afektif serta psikomotorik. Pendidikan, yang seharusnya mencakup 3 aspek tersebut, lebih memperhatikan aspek kognitif sebagai hal yang paling utama tanpa memperhatikan kedua aspek yang lain. Kondisi semacam ini disebabkan oleh beberapa faktor.

Salah satu faktor mengapa hal ini marak diperbincangkan di dunia termasuk di Indonesia adalah manusia yang sudah mengedepankan persoalan materi dan ilmu pengetahuan. Semakin maju dan berkembangnya zaman, dunia pendidikan banyak mencetak generasi-generasi yang berdaya saing dan berteknologi tinggi tetapi semakin lupa, hakikat dan esensi dari pendidikan itu sendiri, yaitu, etika, moral dan akhlak manusia. Dunia pendidikan yang semakin tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan zaman,

---

<sup>1</sup> Juwariyah, Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an, (Yogyakarta: Teras, 2010), 46.

<sup>2</sup> Saiful Bahri Djamarah, dkk, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), 233.

banyak nilai pendidikan yang sangat penting bagi pelajar mulai hilang, salah satunya yaitu Akhlak.

Pada saat ini dunia pendidikan mengalami banyak permasalahan-permasalahan yang cukup banyak. Permasalahan tersebut menjadi kendala yang dapat menghambat suatu proses pendidikan. Permasalahan tersebut tidak semudah membalikkan telapak tangan beragam bentuk persoalan yang ada menjadikan bentuk buram pendidikan di Indonesia, di antara permasalahan-permasalahan yang ada saat ini adalah permasalahan pendidikan karakter. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak menjadikan manusia menjadi lebih baik. Namun, dengan adanya perubahan tersebut semakin banyak terjadi perubahan dan pergeseran aspek nilai moral di dalam lingkungan masyarakat. Dalam permasalahan tersebut seorang pendidik mendapat tuntutan yang sangat berat. Karena seorang pendidik harus bisa mempersiapkan mental atau kekuatan siswa agar mampu menghadapi dinamika perubahan yang ada saat ini yang berkembang sangat cepat. Keberhasilan dan tanggung jawab yang dipikul oleh sistem pendidikan di Indonesia tidaklah mudah karena dari tangan mereka akan menciptakan bibit-bibit yang unggul yang akan menjadi penerus suatu bangsa.<sup>3</sup>

Kemerosotan akhlak terpuji dan moral di zaman milenial saat ini merupakan salah satu problematika yang sedang marak terjadi terutama di kalangan remaja. Adapun beberapa contoh penyimpangan yang dilakukan para remaja terutama di kalangan pelajar diantaranya penggunaan narkoba, tawuran antar pelajar, perampokan, pornografi, pembunuhan dll. Selain itu, para pelajar sekarang dalam segi Akhlak banyak yang rusak. Sedangkan, Akhlak merupakan kunci pokok dalam pendidikan. Banyak dari kalangan orang tua yang sangat menyesalkan para pelajar minim yang mempunyai Akhlak yang terpuji, dalam hidup bermasyarakat akhlak yang terpuji merupakan Prioritas utama di samping moral yang baik.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut akan menjadikan keterperukuan suatu bangsa. Maka dari

---

<sup>3</sup> Dharma Kesuma, dkk, Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Disekolah, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

sinilah pendidikan merupakan suatu hal yang penting terutama pendidikan karakter. Pentingnya pendidikan karakter di mulai sejak usia dini sangatlah berpengaruh terhadap masa depan anak itu sendiri serta lingkungan yang ada di sekitar anak tersebut, karena seorang anak akan tumbuh sesuai dengan pendidikan yang telah diajarkan dan dibiasakan kepadanya sejak ia masih kecil. Oleh sebab itu, pendidikan perlu dikelola dengan baik dan konsisten berdasarkan berbagai sudut pandang teoritikal dan praktikal sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan karakter sangatlah penting sesuai yang di jelaskan dalam salah satu surah Al-Qur'an yaitu surah Luqman/31: 14, yaitu sebagai berikut:

فِي وَفِصْلُهُ، وَهَنَ عَلَىٰ وَهْنًا أُمَّهُ، حَمَلَتْهُ بِوَلَدَيْهِ الْإِنْسَانَ وَوَصَّيْنَا  
الْمَصِيرُ إِلَيْكَ وَلَوْلَدَيْنِكَ لِي أَشْكُرُ أَنْ عَامِينَ

Artinya : “Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.”<sup>4</sup>

Proses Penanaman pendidikan karakter bukanlah suatu proses yang sangat instan. Dalam penerepannya membutuhkan strategi yang tidak hanya menunjukkan pengetahuan moral saja tetapi dapat mendorong seseorang mencintai dan melakukan tindakan moral. karakter merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia yang harus dibangun dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter bukanlah bawaan sejak lahir dan karakter juga tidak dapat diwariskan. Tetapi karakter adalah tanggung jawab yang dimiliki masing-masing orang untuk karakternya. Setiap orang memiliki kewajiban untuk mengontrol karakter mereka baik buruknya karakter yang dimiliki seseorang.

Dengan diterapkannya pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari diharapkan agar dapat membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran islam. sesuai dengan

---

<sup>4</sup> Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Lihat Surah Luqman Ayat 14

sistem pendidikan nasional yaitu dengan membentuk kepribadian yang baik yang memiliki ciri kejujuran, tangguh, cerdas, kepedulian, bertanggung jawab, pantang putus asa, percaya diri, ikhlas, gotong royong, cinta tanah air, amanah, disiplin, toleransi, dan lain lain perilaku yang menunjukkan perilaku yang mulia.<sup>5</sup>

Proses pendidikan dapat berlangsung melalui berbagai cara baik dari pendidikan formal maupun non formal. pendidikan tidak hanya sebagai proses transfer budaya atau pengetahuan (*Transfer Of Knowledge*) tetapi pendidikan juga memiliki tujuan untuk proses alih nilai-nilai islam (*Transfer Of Value*). Diera modern saat ini semakin maju dan berkembangnya teknologi proses pendidikan dapat berlangsung melalui berbagai cara seperti melalui media masa. Media masa pada saat ini menjadi kebutuhan hampir setiap orang karena media masa memiliki jangkauan yang sangat cepat. Menurut *Harold D. Laswell* terdapat tiga fungsi dari media masa yaitu untuk menginformasikan (*to inform*), untuk mendidik (*to educate*), dan untuk menghibur public (*to entertain*).<sup>6</sup> Jadi pendidikan tidak hanya berlangsung melalui pendidikan formal saja tetapi melalui pendidikan non formal seperti audio, media audio visual seperti televisi dan film.

Film merupakan komunikasi yang sangat membantu dalam proses pembelajaran. film juga dapat dikatakan sebagai metode yang efektif karena dapat dilihat oleh mata dan dapat didengar melalui telinga sehingga lebih mudah dipahami daripada membaca. Dengan tayangan film dapat memberikan motivasi dan hikmah yang baik bagi sipenonton. Motivasi Merupakan pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Amin Mawardi Muhammad, *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*, (Jakarta: Baoduose Media, 2011), 5.

<sup>6</sup> Arsyad Azhar, *Media Pengajaran*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000), 10-13

<sup>7</sup>DRS.M.Ngalim Purwanto, Mp, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 60.

Ditengah banyaknya film saat ini, terdapat banyak sekali film yang bersifat mendidik yang tidak hanya berisi masalah percintaan saja. Salah satu film yang mengandung pendidikan adalah film *Laskar Pelangi* merupakan novel karya Andrea Hirata yang berhasil difilmkan dan disutradarai oleh Riri Riza dan diproduksi oleh Miles Film dan Mizan Production. Film ini mengambil tempat di Perkampungan Belitong, lebih tepatnya pantai Tanjung Tinggi kabupaten Belitong kepulauan Bangka Belitung. Menceritakan kehidupan 10 anak dari keluarga miskin yang bersekolah di SD Muhammadiyah Gantong yang penuh dengan keterbatasan. Bersetting pada tahun 1970-an, Ikal adalah seorang siswa di sekolah desa termiskin di Pulau Belitung Indonesia. Disana, lulus dari kelas enam dianggap sebagai pencapaian yang luar biasa. Sekolahnya selalu berada di bawah ancaman penutupan. Faktanya, Ikal dan teman-temannya mereka dijuluki Laskar Pelangi, menghadapi ancaman dari segala sudut pejabat pemerintahan yang skeptis, kemiskinan, infrastruktur yang hancur dan kepercayaan diri mereka yang rendah. Tetapi para siswa yang juga memiliki harapan datang dalam bentuk dua guru yang luar biasa. Ikal juga bertemu cinta pertamanya, gadis tak terlihat yang menjual kapur dari balik jeruji toko.

Ada pula teman Ikal yang bernama Lintang, si jenius matematika yang tidak menggunakan alas kaki saking miskinnya. Kecerdasan Lintang mengalahkan siswa sekolah perusahaan pertambangan dalam tantangan akademik. Di atas segalanya ada pesan moral yang terkandung, bahwa harta bukanlah sesuatu yang penting di dunia.<sup>8</sup> Dalam analisis film tersebut peneliti menyatakan terdapat nilai nilai pendidikan yang patut dicontoh dan diteladani oleh khalayak umum. film tersebut juga termasuk dalam film pendidikan yang mengajarkan tentang kehidupan termasuk nilai kemanusiaan dan pendidikan akhlakul karimah.

---

<sup>8</sup> Proudly powder, Sinopsis *Laskar Pelangi* (2008), Tribun news Wiki.com

[https://www.google.com/search?safe=strict&source=androidbrowse&biw=360&bih=524&sxsrf=ALeKk02yF11QCIV3lowZ5ms\\_iCJGmkYfHw%3A1599649803604&eiC7hYX6StJf9QP1Jn4AQ&q=Sinopsis+film+Laskar+Pelangi](https://www.google.com/search?safe=strict&source=androidbrowse&biw=360&bih=524&sxsrf=ALeKk02yF11QCIV3lowZ5ms_iCJGmkYfHw%3A1599649803604&eiC7hYX6StJf9QP1Jn4AQ&q=Sinopsis+film+Laskar+Pelangi) diakses pada Rabu, 28 April 2021, pukul 17.30 WIB.

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk membahas tentang Nilai-nilai pendidikan karakter, Nilai Akhlak Terpuji dan nilai kemanusiaan yang ada didalam film Laskar Pelangi. Maka penulis mengambil judul skripsi “**Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Laskar Pelangi karya Andrea Hirata (Relevansi Terhadap Akhlak Terpuji dan nilai-nilai kemanusiaan pada Pemeran Tokoh Utama)**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah membatasi masalah pada satu atau dua variabel agar tidak menimbulkan masalah baru ketika sudah mulai mencari dan mengolah data.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan agar tidak terjadi pelebaran pembahasan, maka peneliti memfokuskan pembahasan pada pendidikan karakter dalam film Laskar Pelangi dan relevansi terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan akhlak terpuji. Penelitian ini menggunakan sebuah film yang dijadikan referensi dan untuk nilai kemanusiaan dan akhlak terpuji yang difokuskan pada pemeran tokoh utama.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasar diskripsi dari latar belakang diatas, penulis merumuskan beberapa pokok masalah sebagai berikut :

- a. Nilai-nilai pendidikan karakter apa sajakah yang terkandung dalam film Laskar pelangi karya Andrea Hirata?
- b. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam film laskar pelangi terhadap Akhlak terpuji dari pemeran tokoh utama?
- c. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam film laskar pelangi terhadap nilai kemanusiaan dari pemeran tokoh utama?

## **D. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

---

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, ( Bandung : Alfabeta, 2014), 286.

- a. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film Laskar pelangi karya Andrea Hirata.
- b. nilai-nilai pendidikan karakter relevansi terhadap Akhlak terpuji dari pemeran tokoh utama.
- c. nilai-nilai pendidikan karakter relevansi Terhadap nilai kemanusiaan dari pemeran tokoh utama.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan dapat menambah keilmuan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film Laskar Pelangi karya Andrea Hirata.
  - b. Diharapkan dapat dijadikan masukan oleh peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan karakter untuk menubuhkan rasa kemanusiaan dan akhlakul karimah.
  - c. Diharapkan dapat memperkaya Khazanah keilmuan bagi peneliti.
  - d. Diharapkan dapat dijadikan refrensi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Manfaat Praktis
  - a. Guru  
Sebagai pedoman bagi seorang pendidik untuk proses pengajaran dan sebagai contoh untuk menjadi seorang pendidik yang mengajar tanpa pamrih.
  - b. Siswa  
Untuk memotivasi siswa agar selalu semangat belajar dan memiliki akhlak terpuji sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan.
  - c. Penulis  
Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Dan hasil dari penelitian ini semoga dapat dijadikan refrensi atau pijakan bagu peneliti lain.

#### **F. Sistematika penulisan**

Dalam penulisan skripsi atau penelitian memiliki tujuan agar mendapatkan gambaran dari masing-masing bagian yang

ada sesuai sistematika yang ditentukan. Sehingga dalam penulisan ini akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah.. Adapun sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun adalah sebagai berikut.

#### 1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari beberapa bagian yaitu Halaman judul, halaman pengesahan penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi arab dan latin, kata pengantar, dan halaman daftar isi.

#### 2. Bagian Isi

pada bagian isi terdiri dari lima bab, yang dimana antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berkesinambungan. kelima bab itu adalah sebagai berikut:

##### BAB I : Pendahuluan

Bab pertama yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### BAB II : Kajian Pustaka

Bab kedua berisi tentang kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan yang terakhir pertanyaan penelitian.

##### BAB III : Metode Penelitian

Bab ketiga yaitu metode penelitian yang terdiri jenis dan pendekatan, subyek penelitian, sumber data. teknik pengumpulan dat, dan teknik analisis data.

##### BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab keempat, berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini penyusun memfokuskan pada penilitian kepustakaan, Diskripsi data penelitian, dan analisis data penilitian.

##### BAB V : Penutup

Bab kelima ini sebagai akhir dari pembahasan dalam pembuatan skripsi ini,

yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran penelitian kepustakaan.

3. Bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampira.

